

**HUBUNGAN STIMULASI ORANG TUA DENGAN  
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA TODDLER  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGI  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

**SKRIPSI**



**TRI AZANDI**

**201601092**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “hubungan stimulasi orang tua dengan perkembangan Bahasa anak usia toddler di wilayah kerja Puskesmas Pangi kabupaten Parigi moutong” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 28 September 2020



TRI AZANDI  
NIM. 201601092

## ABSTRAK

**TRI AZANDI.** Hubungan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler Diwilayah Kerja Puskesmas Pangi Kabupaten Parigi Moutong. Dibimbing oleh PARMIN dan SAKA ADHIJAYA.

Perkembangan Bahasa anak yang optimal tidak lepas dari cara orang tua dalam menstimulus anaknya. Anak yang memperoleh stimulus yang terarah lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang memperoleh stimulus. Tujuan penelitian ini untuk mencari hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan Bahasa anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas pangi kabupaten Parigi moutong tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia toddler yang berjumlah 80 anak di wilayah kerja puskesmas pangi kabupaten Parigi moutong, dengan sampel orang tua yang memiliki anak usia toddler sebanyak 64 orang. Analisa hasil dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini didapatkan data bahwa anak usia toddler yang mengalami perkembangan Bahasa kurang baik sebanyak 34,4% dan sebanyak 20,3% orang tua kurang baik melakukan stimulasi kepada anak usia toddler. Hasil analisis statistik *chi square* diperoleh nilai  $p=0,026$  ( $p<0,05$ ), yang artinya terdapat hubungan antara stimulasi orang tua terhadap perkembangan Bahasa anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas pangi kabupaten Parigi moutong tahun 2020. Dapat disimpulkan bahwa pemberian stimulasi akan mengoptimalkan perkembangan bicara dan Bahasa anak usia toddler.

Kata kunci : Stimulasi, Perkembangan Bahasa, Anak Usia Toddler.

## ABSTRACT

TRI AZANDI, The Relationship Between Parental Stimulation and the Language Development of Toddlers in the Working Area of the Puskesmas Pangi Kabupaten Parigi Moutong. Guided By PARMIN dan SAKA ADHIJAYA.

The development of good speech or language in children is influenced by several factors, one of which is how parents provide good stimulation or stimulation to their children. Children's language will develop very well if parents provide good stimulation and do it as early as possible and do it regularly and correctly. This study aims to find the relationship between parental stimulation and language development of toddlers in the work area of Pangi Public Health Center, Parigi Moutong District in 2020. The research was conducted using a *descriptive analytic* design with a *cross sectional* design. The population in this study were all parents who had toddler age children, amounting to 80 children in the working area of Pangi Public Health Center, Parigi Moutong district, with a sample of 64 parents who had toddler-age children. Results analysis was performed using the *chi-square test*. The results of this study obtained data that toddler age children who experienced poor language development were 34.4% and as many as 20.3% of parents were not good at providing stimulation to toddler-age children. The results of the *chi square* statistical analysis obtained a value of  $p = 0.046$  ( $p < 0.05$ ), which means that there is a relationship between parental stimulation on language development of toddlers in the work area of the Pangi Community Health Center, Parigi Moutong district in 2020. It can be concluded that by providing stimulation can optimize speech and language development of toddlers.

Keyword: stimulation, development, toddler



**HUBUNGAN STIMULASI ORANG TUA DENGAN  
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA TODDLER  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANGI  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara  
Palu



**TRI AZANDI  
201601092**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN STIMULASI ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN  
BAHASA ANAK USIA TODDLER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PANGI KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

**SKRIPSI PENELITIAN**

**TRI AZANDI  
201601092**

**Skripsi ini telah di ujikan  
Tanggal 21 Semptember 2020**

**PENGUJI I**

**Ns. Parmin., M.Kep  
NIP. 19700210 199102 1 003**

  
(.....)

**PENGUJI II**

**Ns. Saka Adhijaya Pendit., M.Kep  
NIK. 20190901102**

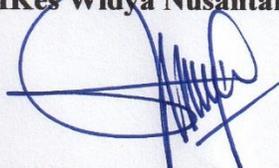
  
(.....)

**PENGUJI III**

**Katrina Feby Lestari, S.Kep., Ns., M.P.H  
NIK. 20120901027**

  
(.....)

**Mengetahui,  
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes  
NIK. 20080901001**

## **PRAKATA**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan penyertaanNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus 2020 ini ialah hubungan stimulasi orang tua terhadap perkembangan Bahasa anak usia toddler diwilayah kerja puskesmas pangi kabupaten Parigi moutong.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dukungan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua Ayahanda Iskandar Ambotang dan Ibunda Ade Irma yang selalu memberikan doa, kasih sayang serta dukungan kepada peneliti. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Pesta Cory S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Parmin, S.Kep.,M.Kep selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Saka Adhijaya Pendit, S.Kep.,M.Kep selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan ilmu dan bimbingan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep.,M.P.H selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Seluruh dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu yang telah memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan.

8. dr. Revi J.N Tilaar Kepala Dinas Kesehatan beserta staf yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk pengambilan data awal sekaligus melaksanakan penelitian.
9. Responden yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian ini.
10. Kepada keluarga besar tercinta saya yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga saya bersemangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman yang telah membantu Nur Annisa F Adam, Ady Syahputra, Reza Tri Payana, Siska Sari, Umi Kalsum, dan teman teman Perawat Angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih kepada kalian yang telah menjadi teman baik yang selalu mendukung, memberikan motivasi, dan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 14 September 2020



TRIAZANDI

## DAFTAR ISI

<b>ISI</b>	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	ii
<b>ABSTRAK</b>	iii
<b>ABSTRACT</b>	iv
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	vi
<b>PRAKATA</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	6
A. Tinjauan Teori	
B. Kerangka Konsep	21
C. Hipotesis	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	22
A. Desain Penelitian	
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	24

E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Analisa Data	26
H. Bagan Alur Penelitian	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil	29
B. Pembahasan	32
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	38
B. Saran	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Usia.	29
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.	29
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pemberian Stimulasi Orang Tua.	30
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler.	30
Tabel 4.5	Hubungan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler Diwilayah Kerja Puskesmas Pangi Kabupaten Parigi Moutong.	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka konsep	21
Gambar 3.1	Bagan alur penelitian	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran Jadwal Penelitian  
Lampiran Surat Izin Pengambilan Data Awal  
Lampiran Surat Balasan Pengambilan Data Awal  
Lampiran Surat Izin Penelitian  
Lampiran Lembar Permohonan  
Lampiran Kuisisioner  
Lampiran Lembar Persetujuan Menjadi Responden  
Lampiran Dokumentasi  
Lampiran Riwayat Hidup  
Lampiran Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tiga tahun pertama tumbuh kembang anak merupakan masa emas atau jendela peluang untuk mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak. Perkembangan anak balita memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas di masa dewasa karena periode ini merupakan masa paling penting dan rentan bagi keberhasilan tumbuh kembang anak. Perkembangan anak terdiri dari keterampilan motorik kasar, keterampilan motorik halus, sosialisasi, kognitif dan bahasa.<sup>30</sup>

Balita adalah anak usia 12-36 bulan (1-3 tahun), pada periode ini anak berusaha untuk mengetahui cara kerja sesuatu dan cara mengontrol orang lain melalui amarah, penolakan dan sikap keras kepala. Ini merupakan masa yang sangat penting untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan intelektual yang optimal.<sup>36</sup>

Perkembangan berbahasa, emosional, moral, kepribadian, kesadaran social, emosional, kreativitas, dan kecerdasan terjadi pada masa balita sehingga dikatakan masa penting dalam perkembangan anak oleh sebab itu pada masa ini orang tua harus memperhatikan perkembangan anak dan membantu anak agar berkembang sesuai usianya. Apabila tidak terdeteksi terdapat penyimpangan pada perkembangan anak dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu agar anak berkembang dengan baik sesuai usianya maka dibutuhkan pemberian stimulasi yang optimal.<sup>22</sup>

Gangguan pada anak yang menyebabkan anak tidak dapat berbicara sesuai perkembangan usianya atau mengalami keterlambatan dalam perkembangan bicara merupakan gangguan pada aspek perkembangan Bahasa. Gangguan tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur, adat istiadat, dan kecerdasan anak. Gangguan perkembangan yang terjadi pada anak bisa terjadi pada aspek perkembangan Bahasa yang dapat mempengaruhi prestasi anak di masa yang akan datang .<sup>1</sup>

Di seluruh dunia angka kejadian gangguan perkembangan pada anak cukup tinggi yaitu di amerika serikat sebanyak 12-16%, sebanyak 22% di argentina, 24% di Thailand, sedangkan di Indonesia sebanyak 13-18%.<sup>2</sup> Gangguan pertumbuhan serta perkembangan yang terjadi pada anak pada tahun 2010 di Indonesia sebanyak 35,7% dan menurut acuan WHO masuk kategori atau tergolong dalam masalah Kesehatan masyarakat yang cukup tinggi.<sup>37</sup> Berdasarkan Kemenkes tahun 2015 di Indonesia sendiri keterlambatan bicara lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang lainnya yaitu 68% dari jumlah balita di Indonesia.<sup>6</sup>

Anak yang tidak terpenuhi potensi perkembangannya akan berpengaruh terhadap perkembangan nasional suatu bangsa Karena diperkirakan tidak memenuhi potensi perkembangan anak dan dapat mengurangi pendapatan anak tersebut sekitar 20% di usia dewasanya. Terdapat empat factor resiko yang dapat mempengaruhi perkembangan anak-anak yaitu malnutrisi kronis, anemia defisiensi besi, defisiensi yodium, dan kurangnya stimulasi dini atau tidak adekuatnya stimulasi dini.<sup>5</sup>

Ada beberapa factor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yang baik salah satu factor tersebut adalah stimulasi. Tumbuh kembang anak akan menjadi lebih baik apabila dibeikan stimulasi. Kegiatan memberikan stimulasi harus dilakukan sedini mungkin, terarah dan juga teratur sehingga perkembangan anak akan menjadi lebih optimal dibandingkan anak yang kurang diberikan stimulasi, maka dari itu stimulasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Apabila anak diberikan stimulasi yang baik dan dilakukan sesering mungkin disetiap ada kesempatan maka perkembangan anak bisa menjadi lebih optimal.<sup>15</sup>

Pada usia sekolah anak yang mengalami keterlambatan dalam berbicara akan menjadi lebih sulit dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.<sup>26</sup> Dengan memberikan rangsangan atau stimulasi dini dapat memberikan anak pengalaman awal sehingga aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.<sup>3</sup> Stimulasi dini yang diberikan kepada anak bisa berupa visual, auditori, verbal dan lain-lain. Stimulasi juga diberikan sesuai usia anak sehingga perkembangan anak berkembang dengan lebih baik dan optimal.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh suryani mengenai pengetahuan antara stimulus dengan perkembangan bicara anak usia 1-3 tahun di kelurahan pringapus, kabupaten semarang. Yang dilakukan pada 62 responden didapatkan hasil yaitu 38 anak (61,3%) mempunyai stimulus yang baik sedangkan 13 anak (21,0%) masuk dalam kategori stimulus kurang. Untuk kemampuan dalam berbicara 48 anak (77,4%) masuk kategori normal sedangkan 14 anak masuk kategori suspek. Dengan nilai  $p=0,002$  yang artinya  $H_0$  ditolak.<sup>8</sup>

Penelitian mengenai pengaruh pemberian stimulasi oleh orang tua terhadap perkembangan Bahasa anak usia toddler yang telah dilakukan oleh putra, AY. Yudiemawati yang dilaksanakan di paud asparaga malah tahun 2018. Hasil yang diperoleh terdapat hubungan antara pemberian stimulasi dengan perkembangan pada aspek Bahasa anak dengan nilai  $p$  value (0,005). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian stimulasi pada aspek Bahasa anak sangatlah penting sehingga harus dilakukan oleh setiap orang tua.<sup>9</sup>

Dari penelitian tentang pemberian stimulasi oleh orang tua dengan perkembangan Bahasa anak usia prasekolah di taman kanak-kanak Alfath pare yang dilakukan oleh Yekteningsih ditemukan hasil terdapat hubungan yang kuat. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh widiantoro, E & dan prawesti dan didapatkan hasil bahwa ada hubungan memberikan rangsangan dengan anak usia 3-5 tahun. Lalu mereka juga memberikan kesimpulan bahwa stimulus memberikan dampak positif pada perkembangan menjadi normal sesuai tahap perkembangan normal.<sup>10</sup>

Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Pangi diperoleh data anak berusia toddler yang terdaftar atau mengikuti posyandu di wilayah kerja puskesmas pangi dari bulan januari sampai dengan juni 2020 adalah 80 anak. Dari 10 orang tua, didapatkan hasil data bahwa 7 orang tua tidak pernah membacakan buku cerita kepada anak berusia toddler. kemudian 2 diantara orang tua jarang mendengarkan lagu-lagu kepada anak usia toddler. Sedangkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 7 orang anak usia toddler didapatkan 2 dari 3 orang anak usia 1 tahun tidak dapat menirukan 3 suku kata,

2 dari 4 anak usia 2 - 3 tahun ucapannya tidak dapat dimengerti. Dari hasil studi pendahuluan tersebut peneliti menemukan terdapat permasalahan yang sangat penting untuk dilakukan pengkajian mengenai hubungan stimulasi orang tua terhadap perkembangan Bahasa anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas pangi kabupaten Parigi moutong.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin meneliti tentang hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas pangi.

## **B. Rumusan Masalah**

Perkembangan bahasa anak yang optimal tidak lepas dari cara orang tua dalam menstimulus anaknya, Stimulasi yang kurang dapat mengakibatkan lambatnya perkembangan bicara anak. Keterlambatan bicara tidak hanya mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak, tetapi juga mempengaruhi penyesuaian akademis mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan stimulasi orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas pangi.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum :**

Untuk mengetahui hubungan antara stimulasi orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas pangi kabupaten parigi moutong.

### **2. Tujuan Khusus :**

- a. Teridentifikasi Gambaran Stimulasi Orang Tua Di Wilayah Puskesmas Pangi.
- b. Teridentifikasi Gambaran Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangi.

- c. Teranalisis Hubungan Antara Stimulasi Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Toddler Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai stimulasi dan perkembangan anak khususnya perkembangan bahasa anak usia toddler bagi ilmu keperawatan stikes widya nusantara palu dan diharapkan dapat menjadi informasi dasar bagi penelitian lain yang berhubungan dengan perkembangan anak.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua khususnya ibu mengenai hubungan stimulasi terhadap perkembangan bahasa anak.

3. Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pelayanan kesehatan anak baik di Posyandu, Puskesmas, maupun rumah sakit sehingga dapat dijadikan dasar bagi pembentukan kebijakan baru meliputi program kerja, implementasi dan evaluasi program yang berkaitan dengan perkembangan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hartanto F, Hendriani S dan Saldi F. 2011. Pengaruh perkembangan bahasa terhadap perkembangan kognitif anak usia 1-3 tahun. *Sari Pediatri*. 12(6): 386-390.
2. Hidayat AAA. 2008. Pengantar ilmu kesehatan anak untuk pendidikan dini dan kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
3. Christiari AY, Ramzi S dan Irawan FK. 2013. Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik pada anak usia 6-24 bulan di kecamatan Mayang kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*. 1(1): 20-23. 46
4. Hidajati Z. 2009. Faktor risiko disfasia perkembangan pada anak. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
5. Baker-Henningham H dan Florencia LB. 2010. Early childhood stimulation interventions in developing countries: a comprehensive literature review. Bonn: Institute for the Study of Labor (IZA). 5282.
6. Kemenkes, R. (2015). *Data Dan Informasi Tahun 2014. (Profil Kesehatan Indonesia)*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Depkes RI. 2013. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
8. Suryani. (2013). *Pengetahuan Stimulasi Orang Tua Dengan Perkemngan Anak 1-3 Tahun Dikelurahan Pringapus kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang*.
9. Putra, AY. Yudiemawati, A. Maemunah, N. JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) (2018). *Pengaruh Pemberian Simulasi Oleh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler di PAUD Asparaga Malang. Nursing News*, 3(1)
10. Yektiningsih. (2010). Hubungan Pemberian Simulasi Oleh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah 3-5 tahun di Taman Kanak-kanak Al Fath Pare. *AKP*, 2.
11. Widyastuti D dan Retno W. 2008. Panduan perkembangan anak 0-1 tahun. Jakarta:Puspa Swara.

12. Adriana I. 2008. Memahami pola perkembangan bahasa anak dalam kontekspendidikan. *Tadris STAIN Pamekasan*. 3(1): 106-120.
13. IDAI. 2013. Mengenal keterlambatan perkembangan umum pada anak. Jakarta:IDAI.
14. Depkes RI. 2013. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
15. Susanto A. 2011. Perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya. Jakarta: Prenada Media Group.
16. Chamidah AN. 2009. Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*. 5(2): 83-93.
17. Tanuwijaya S. 2003. Konsep umum tumbuh dan kembang. Jakarta: EGC.
18. IDAI. 2012. Tumbuh kembang anak dan remaja. Jakarta: Sagung Seto.
19. Susilowati E. 2011. Pola asuh orang tua dan perkembangan anak usia prasekolah. *Majalah ilmiah Sultan Agung*. 50(126): 89–111.
20. Marcdante KJ, Robert MK, Hal BJ dan Richard EB. 2014. *Nelson ilmu kesehatan anak esensial*. Singapore: Elsevier.
21. Nugroho HSW. 2009. *Petunjuk praktis denver development screening test*. Jakarta:EGC.
22. Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta: EGC.
23. Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
24. Perry AG dan Patricia AP. 2005. *Buku ajar fundamental keperawatan*. Jakarta: EGC.
25. Nursalam. 2005. *Asuhan keperawatan bayi dan anak*. Jakarta: Salemba Medika.

26. Grover D. Partnering with Families : Improving Home Visits in Europe and Central Asia. Dalam A Good Start : Advance in Early Childhood Development. Bernard van Leer Foundation. Diakses dari [www.bernardvanleer.org](http://www.bernardvanleer.org). Diunduh pada tanggal 14 November 2015.
27. Burn N & Grove SK. The Practice of Nursing Research : Appraisal, Synthesis and Generation of Evidence. 6th Ed. St. Louis : Slaunders Elsevier.
28. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika; 2008.
29. Lestari EP. Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Dengan Perilaku Mengonsumsi Miras Pada Remaja Di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjokabupaten Banyuwangi. 2018;53(9):1689–99.
30. Wong. D.L. 2009, *Buku Ajar Keperawatan pediatric Ed 6. Vol 1*, Jakarta: EGC.
31. Yuniarti.Sri. 2015. *Asuhan tumbuh Kembang Neonatus Bayi-Balita dan Anak Pra Sekolah, Dilengkapi Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Melalui Bermain*. Cetakan Kesatu. Bandung: PT Refika Aditama.
32. Wong DL. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong. Alih bahasa : Agus Sutarna, Neti. Juniarti H.Y. Kuncoro. Editor : Egi Komara Yudha. Edisi 6.Jakarta : EGC; 2008.
33. Desiningrum DR. Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak. Semarang :UPT UNDIP Press Semarang; 2012.
34. Santrock JW. Life-Span Development (Perkembangan Masa-Hidup). EdisiTiga Belas Jilid 1. Alih Bahasa : Benedictine Widyasinta. Jakarta : PenerbitErlangga; 2012.
35. [https://www.academia.edu/35026808/SDIDTK Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang](https://www.academia.edu/35026808/SDIDTK_Stimulasi_Deteksi_dan_Intervensi_Dini_Tumbuh_Kembang)
36. Perry Potter, P. A n, A, G. 2005. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktek Edisi IV.Editor Monica Etal. Jakarta: EGC

37. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2010. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
38. Retna, Putu & Vita. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Dengan Perkembangan Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Dusun Kedung Bule Srandakan Bantul*. Jurnal Kesehatan, Vol.5, No.2 Juli 2014.
39. Fitriyani, A., Sodikin, & Yuliarti (2009). *Karakteristik Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Pemberian Stimulasi Pada Anak Usia Toddler (1- 3 Tahun, Posyandu Desa Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Jawa Tengah*. <http://digilib.ump.ac.id/files/disk1/16>
40. Nirwana, Benih. (2011). Psikologi Ibu, Bayi dan Balita. Yogyakarta : Nuha Medika